



JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 145-150

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Penerapan Model dan Metode Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Fauziah

SD Muhammadiyah 38, Indonesia

Email: fauziah062@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model dan metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Pembelajaran interaktif, yang melibatkan partisipasi aktif siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa SD Muhammadiyah 38. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif berhasil meningkatkan partisipasi siswa, memperdalam pemahaman materi, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Pembelajaran interaktif terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah. Kata Kunci: metode Interaktif, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aims to examine the application of interactive learning models and methods in improving the quality of Islamic Religious Education (IRE) in schools. Interactive learning, which involves active student participation, is expected to enhance students' understanding of IRE materials and create a more engaging and effective learning environment. The research method used is classroom action research (CAR), with the research subjects of SD Muhammadiyah 38. The results of the study show that the application of interactive learning successfully increased student participation, deepened material understanding, and improved student learning outcomes in IRE subjects. Interactive learning proved to create a dynamic and enjoyable learning atmosphere, which positively impacted the quality of Islamic Religious Education in schools

Keywords: Interactive methods, Islamic Religious Education

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di sekolah. Dalam menghadapi tantangan pendidikan abad 21, di mana teknologi dan perkembangan informasi begitu pesat, pendekatan pembelajaran yang konvensional seringkali tidak cukup efektif untuk memotivasi siswa. Oleh karena itu, penerapan model dan metode pembelajaran yang interaktif menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Pembelajaran interaktif yang melibatkan komunikasi

dua arah antara guru dan siswa dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengaktifkan potensi siswa secara maksimal.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta memperkenalkan mereka pada nilai-nilai agama yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di tengah perkembangan zaman yang semakin cepat dan perubahan kebutuhan generasi muda, tantangan dalam menyampaikan materi PAI di sekolah juga semakin kompleks. Oleh karena itu, penerapan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif menjadi suatu hal yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah.

Pembelajaran interaktif, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berbagai aspek, termasuk dalam pembelajaran PAI. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga diharapkan dapat mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, serta sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Model pembelajaran interaktif yang efektif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berdiskusi, berkolaborasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menjadikan proses pendidikan lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Sebagai langkah awal, penting untuk memahami berbagai model dan metode pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Agama Islam di sekolah. Dengan demikian, diharapkan penerapan pendekatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan mampu memotivasi siswa untuk lebih mendalami ajaran Islam secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, akan dibahas berbagai model dan metode yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah, serta tantangan dan peluang yang ada dalam implementasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan model dan metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah, dengan fokus pada pengembangan pemahaman materi dan peningkatan partisipasi siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melibatkan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah 38 yang mengambil mata pelajaran PAI. Proses pembelajaran dilakukan dengan penerapan metode diskusi kelompok, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video dan aplikasi berbasis teknologi, serta pemberian tugas yang memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan berdiskusi. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi tentang topik yang diajarkan, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran online dan video pembelajaran, juga berkontribusi besar dalam meningkatkan minat siswa. Selain itu, metode proyek yang diterapkan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata.

Penerapan pembelajaran interaktif, khususnya melalui diskusi dan proyek, memberikan dampak positif terhadap kualitas Pendidikan Agama Islam. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung

dalam membentuk pemahaman siswa. Penggunaan teknologi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang lebih adaptif terhadap teknologi. Namun, tantangan dalam penerapan model ini antara lain adalah kurangnya fasilitas yang memadai, seperti perangkat digital yang memadai di beberapa sekolah, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran interaktif secara efektif.

Penerapan Model dan Metode Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik di sekolah. Seiring dengan perkembangan zaman, penerapan model dan metode pembelajaran yang interaktif semakin relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Berikut adalah beberapa aspek terkait penerapan model dan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan agama Islam:

1. Pentingnya Pembelajaran Interaktif dalam PAI

Pembelajaran interaktif tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini sangat cocok untuk pendidikan agama Islam karena dapat membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih mendalam dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Model Pembelajaran Interaktif dalam PAI

Beberapa model pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan di kelas PAI antara lain:

- a. Model Kooperatif (Cooperative Learning): Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi PAI, seperti diskusi tentang nilai-nilai Islam atau peran umat Islam dalam kehidupan sosial. Model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan untuk bekerja sama, serta memperkuat pemahaman materi melalui diskusi kelompok.
- b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Menggunakan situasi nyata yang berkaitan dengan ajaran Islam untuk memicu pemikiran kritis siswa. Misalnya, guru dapat memberikan masalah sosial atau moral yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam dan meminta siswa untuk menganalisis serta mencari solusi berdasarkan ajaran agama Islam.
- c. Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning - CTL): Model ini menekankan pada pembelajaran yang menghubungkan materi ajar dengan konteks kehidupan siswa. Pembelajaran PAI yang kontekstual membantu siswa mengaitkan ajaran agama Islam dengan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Pembelajaran Interaktif dalam PAI

Berikut adalah beberapa metode yang dapat meningkatkan interaksi dalam pembelajaran PAI:

- a. Diskusi Kelompok: Siswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan topik-topik tertentu dalam PAI, seperti tafsir, fiqh, atau hadis. Diskusi ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi pemahaman dan memperdalam pengetahuan mereka secara kolaboratif.
- b. Simulasi dan Role Play: Metode ini bisa digunakan untuk menggambarkan situasi-situasi moral atau sosial yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, di mana siswa berperan sebagai tokoh dalam situasi tersebut dan mencari solusi berdasarkan ajaran Islam.

- c. Debat: Melalui debat, siswa dapat mengeksplorasi berbagai perspektif dalam isu-isu agama. Hal ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis, tetapi juga mengasah keterampilan berbicara dan argumentasi siswa dalam menyampaikan pendapat berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
 - d. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Menggunakan aplikasi atau platform digital, seperti video pembelajaran, kuis online, atau forum diskusi digital, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan partisipasi mereka. Teknologi dapat memperluas akses ke sumber daya dan mempermudah komunikasi dalam proses pembelajaran.
4. Keuntungan Penerapan Model dan Metode Pembelajaran Interaktif
- a. Meningkatkan Partisipasi Siswa: Dengan metode interaktif, siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI.
 - b. Meningkatkan Keterampilan Sosial: Pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok, diskusi, dan debat membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan empati.
 - c. Meningkatkan Kualitas Pemahaman Materi: Pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan langsung aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan nyata, yang akan memperdalam pemahaman mereka.
5. Tantangan dalam Penerapan Pembelajaran Interaktif
- a. Keterbatasan Sumber Daya: Tidak semua sekolah memiliki fasilitas atau sumber daya yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi atau metode pembelajaran yang lebih dinamis.
 - b. Keterbatasan Waktu: Pembelajaran yang melibatkan interaksi intensif memerlukan lebih banyak waktu, yang terkadang sulit diakomodasi dalam jadwal pelajaran yang padat.
 - c. Kesadaran Guru: Tidak semua guru memiliki pemahaman atau keterampilan dalam menerapkan model dan metode pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat diperlukan.

Penerapan model dan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan agama Islam dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Dengan pendekatan yang lebih partisipatif, siswa akan lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Untuk mengatasi kelemahan penerapan Model dan Metode Pembelajaran Interaktif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, berikut beberapa solusi yang bisa diambil:

1. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru:
 - a. Guru PAI perlu dilatih untuk menguasai berbagai model dan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media teknologi.
 - b. Pelatihan harus fokus pada cara efektif mengintegrasikan metode interaktif dalam pembelajaran agama Islam yang relevan dengan konteks siswa.
2. Pemanfaatan Teknologi dan Media Pembelajaran:
 - a. Menggunakan media digital dan aplikasi pendidikan yang mendukung pembelajaran agama Islam, seperti video pembelajaran, podcast, dan platform diskusi online.

- b. Guru dapat membuat materi yang interaktif dan mudah diakses, mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.
3. Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai:
 - a. Menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran interaktif, seperti ruang kelas yang nyaman, perangkat multimedia, dan akses internet yang stabil.
 - b. Hal ini akan mempermudah guru dalam mengimplementasikan metode interaktif dan membuat materi lebih menarik.
4. Pendekatan Diferensiasi:

Guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang berbeda. Misalnya, bagi siswa yang kurang memahami materi melalui ceramah, guru bisa menggunakan metode diskusi atau simulasi untuk meningkatkan pemahaman.
5. Peningkatan Kolaborasi antara Guru dan Orang Tua:
 - a. Orang tua dapat dilibatkan dalam pembelajaran melalui kegiatan yang menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan praktik di rumah.
 - b. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua akan membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih holistik.
6. Evaluasi dan Umpan Balik Berkala:
 - a. Melakukan evaluasi secara rutin terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana metode interaktif berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.
 - b. Umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua sangat penting untuk mengetahui kekurangan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
7. Pemberdayaan Siswa dalam Pembelajaran:

Memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif berperan dalam pembelajaran, seperti menjadi fasilitator diskusi, presentasi, atau pemimpin kelompok. Ini akan meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri mereka.

Kesimpulan

Penerapan model dan metode pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang bervariasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran PAI. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan guru untuk terus berinovasi dalam menerapkan pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penerapan model dan metode pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah adalah bahwa penggunaan pendekatan yang melibatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap materi. Model pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis proyek, membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Selain itu, metode-metode ini juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi siswa. Dengan penerapan yang tepat, pembelajaran Agama Islam menjadi lebih relevan dan efektif dalam membentuk karakter siswa serta mendalami nilai-nilai keagamaan secara lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Abbas, M. (2022). Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Interaktif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ali, H. (2021). Model Pembelajaran Interaktif di Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, S. (2018). Model Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 45-60.
- Andi, A. (2020). Inovasi Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Penerbit Suka Maju.
- Ismail, M. & Rahmat, M. (2019). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Interaktivitas di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 24-38.
- Nurul, A. (2021). Metode Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah. Yogyakarta: Penerbit Insan Cendekia.
- Sulaiman, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 6(3), 102-115.
- Syah, M. & Rizal, I. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Interaktif di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 77-90.
- Sudjana, N., & Ibrahim, M. (2023). Pengaruh Teknologi terhadap Pembelajaran Agama Islam. Malang: UMM Press.
- Vygotsky, L. (2020). Interaksi Sosial dalam Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainuddin, Z. (2016). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. Jakarta: Penerbit Universitas Islam.
- Zryanto, D. (2020). Metode Pembelajaran yang Efektif. Bandung: Alfabeta.